

**PELAKSANAAN MENTORING BACA TULIS AL-QUR'AN
PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK
TAHUN 2018/2019**

SKRIPSI

Oleh:

IIS DAHLIA

NPM : 141410104



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH POTIANAK
2019**

**PELAKSANAAN MENTORING BACA TULIS AL-QUR'AN
PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK
TAHUN 2018/2019**

Oleh:

IIS DAHLIA

NPM : 141410104



Skripsi Ini Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Islam

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH POTIANAK**

2019

PELAKSANAAN MENTORING BACA TULIS AL-QUR'AN
PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK
TAHUN 2018/2019

Tanggung Jawab Yuridis material Pada :

Iis Dahlia
NPM : 141410104

Disetujui oleh:

Pembimbing Pertama,


Eli, S. Ag. M.Pd.I
NIK. 001141080871001

Pembimbing Kedua,


M. Alias, S. Ag. M.Si
NIK. 008141150268006

Mengetahui

Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Pontianak




H. Nilwani Hamid, S. Ag. M.Pd
NIK. 006141011164005

PENGESAHAN SKRIPSI



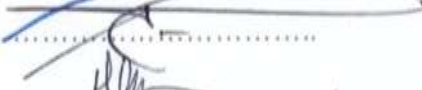
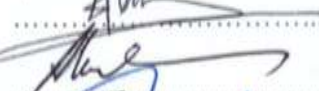


Skripsi ini telah dimunaqasahkan dalam sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Pontianak pada :

Hari : Jum'at

Tanggal : 30 Agustus 2019

Dan dinyatakan lulus dengan nilai : Baik

Tim Penguji :

NAMA	TANDA TANGAN
1. <u>Eli, S.Ag. M.Pd.I</u> Ketua	1. 
2. <u>M. Alias, S.Ag. M.Si</u> Sekretaris	2. 
3. <u>H. Nilwani Hamid, S.Ag. M.Pd</u> Penguji I	3. 
4. <u>Wahdah, S.Ag. M.Pd</u> Penguji II	4. 
5. <u>Eli, S.Ag. M.Pd.I</u> Pembimbing I	5. 
6. <u>M. Alias, S.Ag. M.Si</u> Pembimbing II	6. 

Pontianak, 30. Agustus 2019

Dekan Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Pontianak




H. Nilwani Hamid, S.Ag. M.Pd
NIK. 006141011164005

LEMBARAN PERSETUJUAN

Nama : Iis Dahlia
NPM : 141410104
Fakultas/Program Studi : Agama Islam / Pendidikan Agama Islam
Tempat Tanggal Lahir : Padang Tikar, 25 Maret 1995
Alamat : GG. Tiga Saudara Depan Makam Pahlawan Arang Limbung
Judul Skripsi : Pelaksanaan Mentoring Baca Tulis Al-Qur'an Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Di Universitas Muhammadiyah Tahun 2018/2019

Setelah diteliti dan diadakan perbaikan, kami dapat menyetujui skripsi atas nama diatas untuk diajukan dan dipertahankan di depan sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Pontianak, dalam rangka memenuhi tugas-tugas dan syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I).

Pembimbing Pertama,



Eli, S. Ag. M. Pd. I
NIDN. 1108087101

Pembimbing Kedua,



M. Alias, S. Ag. M. Si
NIDN. 1115026802

Mengetahui
Dekan Fakultas Agama Islam




H. Nilwani Hamid, S. Ag. M. Pd
NIK. 006141011164005

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Iis Dahlia
NPM / Angkatan : 141410104 / 2014
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Pelaksanaan Mentoring Baca Tulis Al-Qur'an Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Di Universitas Muhammadiyah Pontianak

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

- 1) Skripsi saya yang diujikan adalah benar-benar pekerjaan saya sendiri (bukan hasil jiplakan).
- 2) Apabila kemudian hari terbukti / dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, saya akan menanggung resiko dan diperkarakan oleh Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Pontianak.

Pontianak, 30 Agustus 2019
Yang Menerangkan



Iis Dahlia
NPM. 141410104

MOTTO

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ الَّذِينَ إِذَا ذُكِرَ اللَّهُ وَجِلَتْ قُلُوبُهُمْ
وَإِذَا تُلِيَتْ عَلَيْهِمْ آيَاتُهُ زَادَتْهُمْ إِيمَانًا وَعَلَىٰ رَبِّهِمْ
يَتَوَكَّلُونَ

*Sesungguhnya orang-orang yang beriman ialah mereka yang
bila disebut nama Allah gemetarlah hati mereka, dan apabila
dibacakan ayat-ayatNya bertambahlah iman mereka
(karenanya), dan hanya kepada Tuhanlah mereka bertawakkal.
(Q.S. Al-Anfaal [8]: 2)*

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dissembahkan kepada:

- 1. Ayah Sahidal (alm) dan Ibu Maidinah yang tercinta yang telah mendo'akan dan yang telah mendukung baik dari segi material maupun non material.*
- 2. Saudara-saudariku buat kakak Ashari dan kakak Jamaluddin dan adikku Yudiansyah dan Dina Mariana terimakasih atas dukungan dan do'a dan yang telah membantu biaya kuliahku selama ini.*
- 3. Teman-teman seperjuangan yang telah membantu dan member semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.*
- 4. Dan Almamater Universitas Muhammadiyah Pontianak.*

ABSTRAK

Iis Dahlia (141410104): *Pelaksanaan Mentoring Baca Tulis Al-Qur'an Pada Mahasiswa Program Sudi Pendidikan Agama Islam Di Universitas Muhammadiyah Pontianak*. Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana perencanaan pelaksanaan mentoring baca tulis Al-Qur'an pada mahasiswa pendidikan agama Islam di Universitas Muhammadiyah, bagaimana pelaksanaan mentoring baca tulis Al-Qur'an pada mahasiswa pendidikan agama Islam di Universitas Muhammadiyah dan apa sajakah faktor-faktor yang menghambat pelaksanaan mentoring baca tulis Al-Qur'an pada mahasiswa pendidikan agama Islam di Universitas Muhammadiyah. Tujuannya untuk mengetahui: 1) perencanaan pelaksanaan mentoring baca tulis Al-Qur'an di Universitas Muhammadiyah, 2) pelaksanaan mentoring baca tulis Al-Qur'an di Universitas Muhammadiyah, 3) faktor-faktor penghambat pelaksanaan mentoring baca tulis Al-Qur'an di Universitas Muhammadiyah. Bentuk penelitian yang digunakan adalah metode history (masa lampau) dengan pendekatan kualitatif. Menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk kesimpulan dari penelitian ini adalah pelaksanaan mentoring di Universitas Muhammadiyah diadakan dalam satu minggu sekali dan rencana kedepannya akan diadakan menulis Al-Qur'an dan pelaksanaan mentoring wajib bagi mahasiswa baru mengikutinya. Pelaksanaan mentoring sangatlah efektif dalam pelaksanaannya karena disini menggunakan mentor dari semester atas untuk mudah pendekatannya dengan mahasiswa baru. Walaupun, ada beberapa hambatan tetapi pelaksanaan mentoringnya berjalan dengan tepat waktu.

Kata kunci : *Perencanaan, Pelaksanaan dan Faktor Penghambat pelaksanaan mentoring Baca Tulis Al-Qur'an.*

ABSTRACT

Iis Dahlia (141410104): *Mentoring of Reading and Writing Al-Qur'an in Islamic Religious Education students at the Muhammadiyah University of Pontianak*. The problem in this research is how to plan the implementation of mentoring of reading and writing Al-Qur'an on Islamic religious education students at Muhammadiyah University, how is the implementation of mentoring reading and writing of Al-Qur'an on Islamic religious education student at Muhammadiyah University and what are the factors hinder the implementation of mentoring reading and writing of the Al-Qur'an in Islamic religious education students at Muhammadiyah University. The aim is to find out: 1) planning the implementation of the Al-Qur'an reading and writing mentoring at Muhammadiyah University, 2) the implementation of the Al-Qur'an reading and writing mentoring at Muhammadiyah University, 3) the inhibiting factors for the implementation of the Al-Qur'an reading and writing mentoring at the Muhammadiyah University. The form of research used is the history (past) with a qualitative approach. Using interviews, documentation for the conclusion of this research is the implementation of mentoring is mandatory for new students to follow. Mentoring implementation is very effective in its implementation because here it uses mentors from the upper semester to easily approach it with new students. Although, there are some obstacles, but the implementation of mentoring runs on time.

Keyword : Planning, Implementation and Factors Inhibiting the Implementation of Mentoring Read and Write Al-Qur'an.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah peneliti haturkan kehadiran ilahi rabbi, Allah Subhanahu WaTa'ala yang telah menciptakan manusia dari segumpal darah sehingga manusia dapat hidup dengan cahaya ilmu dan pengetahuan. Shalawat beserta salam semoga senantiasa dicurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad Shallallahu 'Alaihi Wasallam yang telah membimbing dan mendidik umatnya dengan ilmu menuju jalan yang diridho Allah Subhanahu WaTa'ala.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan, karenanya peneliti mohon kritik dan saran dari pembaca agar menjadi lebih baik lagi dimasa mendatang. Dalam penyusunan skripsi ini peneliti dapat dukungan penuh dari berbagai pihak yang telah membantu dan member dorongan moril maupun materil. Ucapan terimakasih tersebut peneliti sampaikan khususnya kepada :

1. Bapak H. Nilwani Hamid, S. Ag, M. Pd sebagai Dekan Fakultas Agama Islam beserta staf yang telah memberikan kesempatan pada peneliti untuk menempuh pendidikan di UM Pontianak.
2. Bapak Eli, S. Ag, M. Pd. I selaku pembimbing I dan bapak M. Alias, S. Ag, M. Si selaku pembimbing II yang telah membimbing dalam penyusunan skripsi ini. Terimakasih setulusnya peneliti sampaikan atas apresiasi, nasehat, motivasi, dan bimbingnya kepada peneliti sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
3. Seluruh dosen fakultas agama Islam prodi pendidikan agama Islam yang telah mengarjakan ilmu yang bermanfaat, mendidik, dan membimbing peneliti selama kuliah di UM Pontianak.

4. Seluruh pegawai dan staf perpustakaan, baik perpustakaan umum maupun perpustakaan kampus yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk menggali ilmu, mencari referensi demi terselesaikannya skripsi ini.
5. Ketua BP-MKDU AIK Bapak Hermanto yang telah memberikan waktu kosongnya kepada saya dan membantu penyelesaian skripsi saya
6. Kepada teman-teman seperjuang yang membantu setiap dalam kesusahan yang membuat kalian semua yang tidak lelah menolong saya.
7. Dan terimakasih kepada adik tingkat yang berkenan membantu dalam penelitian saya.

Peneliti hanya dapat mendo'akan semua pihak yang telah berpartisipasi dan membantu peneliti dengan tulus dalam penyusunan skripsi ini semoga dicatat sebagai amal baik oleh Allah Subhanahu WaTa'ala dan akan dibalas dengan balasan kebaikan yang berlipat ganda. Taklupa peneliti juga mohon dibukakan pintu maaf yang sebesar-sebesarnya jika dalam penulisan skripsi ini terdapat hal yang kurang berkenan. Peneliti sangat berharap agar skripsi ini bisa bermaaf khususnya bagi peneliti dan umumnya bagi pembaca sekalian.

Pontianak, Agustus 2019

Peneliti

DAFTAR ISI

Lembaran Judul	
Halaman Tanggung jawab Yuridis.....	i
Halaman Pengesahan	ii
Halaman Persetujuan.....	iii
Halaman Pertanggungjawaban.....	iv
Halaman Motto.....	v
Halaman Persembahan	vi
Abstrak	vii
Kata pengantar	ix
Daftar isi.....	xi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar belakang	1
B. Rumus masalah.....	4
C. Tujuan penelitian	4
D. Manfaat penelitian	4

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Konsep mentoring.....	6
1. Pengertian mentoring.....	6
2. Sejarah dan perkembangan mentoring	9
3. Manfaat mentoring	11
4. Faktor-Faktor Yang Menghambat Pelaksanaan Mentoring Baca Tulis Al-Qur'an.....	12
5. Metode Pengajaran Mentoring Baca Tulis Al-Qur'an	13

B. Konsep Al-Qur'an	14
1. Pengertian Al-Qur'an	14
2. Fungsi Al-Qur'an.....	16
C. Konsep Baca Tulis Al-Qur'an	17
1. Pengertian Baca Tulis Al-Qur'an	17
2. Pentingnya membaca Al-Qur'an	19

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian dan pendekatan	21
B. Lokasi dan subyek penelitian	21
C. Data dan sumber data	21
D. Teknik pengumpulan data	22
E. Teknik analisa data	24
F. Teknik pemeriksaan keabsahan data	26

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambar Umum Lokasi	27
B. Paparan Data	30
C. Temuan Penelitian.....	46
D. Pembahas.....	47

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	53
B. Saran.....	53

DAFTAR PUSTAKA	54
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Table 1 Jumlah mentor 2018.....	29
Tabel 2 Jumlah menti 2018.....	30
Table 3 Lampiran Materi Mentoring Baca Tulis Al-Qur'an.....	32
Table 4 Waktu Pelaksanaan Mentoring Baca Tulis Al-Qur'an	40
Table 5 Struktur Kepengurusan Forum Mentor Al-Islam Kemuhammadiyah (FM-AIK) Periode 2018-2019.....	41

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Pelaksanaan Mentoring	
Gambar 2 Wawancara Peneliti dengan Bapak Hermanto, S.Pd.I, M.Pd	
Gambar 3 Wawancara Peneliti dengan Mentor dan Menti	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

AIK adalah singkatan dari Al-Islam Kemuhammadiyah jadi di universitas muhammadiyah seluruhnya termasuklah UMP ini mata kuliah AIK itu menjadi wajib dasar. Diajarkan kepada seluruh mahasiswa, seluruh bidang studi, prodi apapun dan fakultas apapun. Mata kuliah AIK wajib karena didalam mata kuliah AIK itu memuat tentang nilai-nilai keIslaman, dan nilai-nilai kemuhammadiyah yang menjadi dasar gerakkan dakwah organisasi muhammadiyah. Jadi, sesungguhnya roh pendidikan muhammadiyah itu adalah AIK. Kalau di universitas AIK, sedangkan disekolahan itu ISMUBA (Islam Kemuhammadiyah Bahasa Arab) ini menjadi langsung satu wadah dengan mata kuliah dasar umum.

Muhammadiyah adalah gerakan Islam, tajdid dan dakwah amar makruf nahi munkar yang bertujuan mewujudkan masyarakat Islam yang sebenar-benarnya. Kehadiran Muhammadiyah yang didirikan oleh KH Ahmad Dahlan, adalah keharusan dan jawaban atas problematika yang dialami oleh umat Islam khususnya di Indonesia. Oleh karena itu, semua amal usaha Muhammadiyah harus berfungsi yang sesuai dengan falsafah dan tujuan Muhammadiyah.

Universitas Muhammadiyah (UM) Pontianak sebagai salah satu Perguruan Tinggi, sekaligus Amal Usaha Muhammadiyah memiliki dasar filosofis Islam dan semangat tajdid. Islam tidak hanya dipahami dari sisi doktrinal dan konseptual yang mendorong berpikir rasional dan ilmiah, tetapi Islam yang dapat dihayati, diamalkan dan didakwahkan sebagai konsekuensi logis agama Amal. Ajaran dan nilai-nilai Islam harus terefleksi dalam sikap, pola pikir, dan tingkah laku pemeluknya. Spirit inilah menjadi karakteristik dan ciri dari UM Pontianak. Bahkan UM Pontianak selain menjadikan Islam sebagai spirit identitasnya,

menjadikan semangat tajdid (pembaharuan) yang melekat pada identitas. Muhammadiyah baik dalam artian purifikasi (pemurnian) maupun modernisasi. (Buku Pedoman Pengembangan dan Pembinaan Al Islam Kemuhammadiyah, 2015).

Kalau sekarang, mata kuliah wajib umum (MKWU) kalau sebelumnya mata kuliah dasar umum (MKDU) kalau sekarang sudah berubah MKWU. Tapi Universitas muhammadiyah masih MKDU AIK, jadi satu wadah ditangani oleh badan pengembangan MKDU AIK diBP-MKDU AIK itulah yang mengatur distribusi, serta pelaksanaan pendidikan AIK baik yang bersifat kurikuler maupun non kurikuler. Kurikuler itu ada kurikulum masuk dalam sks masuk dalam kurikulum resmi ada bersifat bimbingan yang kita kenal mentoring AIK.

Kepala BP-MKDU AIK (Badan Pengembangan Mata Kuliah Dasar Umum dan Al-Islam Kemuhammadiyah), menyatakan bahwa kegiatan mentoring ini ada pro dan kontra dikalangan dosen. Ada dosen yang menilai bahwa menggunakan mahasiswa senior untuk mengajar mahasiswa junior kurang tepat.

Mentoring diadakan di Universitas Muhammadiyah pontianak, adalah untuk berkeinginan mengadakan cara yang berbeda dalam menyampaikan mata kuliah Al-Islam Kemuhammadiyah ke mahasiswa baru. Agar lebih cepat atau efisien dalam mata kuliah Al-Islam Kemuhammadiyah.

Mentoring ini bisa membantu proses berlangsungnya mata kuliah Al-Islam Kemuhammadiyah jadi lebih kondusif, karena kegiatannya seperti pembelajaran model mikro teaching yang hanya diisi oleh satu orang mentor dan kurang lebih sepuluh orang mentee, yang dilaksanakan di masjid seperti kajian yang membuat lingkaran supaya penyampaian akan terdengar oleh semua mentee.

Cara mentoring Al-Islam Kemuhammadiyah ini dipandang lebih efisien diterapkan pada mahasiswa baru, agar mahasiswa baru bisa dipukul rata pemahamannya. Sedangkan, kalau mata kuliah Al-Islam Kemuhammadiyah yang diajarkan di kelas oleh dosen agamanya akan bisa puluhan mahasiswa, dan hal itu akan jadi sulit untuk dosen memantau perkembangan kemajuan

mahasiswa dalam memahami materi yang disampaikan. Sedangkan, dibuatkan kelas-kelas kecil seperti mentoring, perkembangan Al-Islam kemuhammadiyah akan lebih memantaunya.

Pelaksanaan mentoring diadakan setiap seminggu sekali yaitu hari jum'at. Akan tetapi, karena semua mentor dan mentee tidak bisa menyesuaikan waktu kosong dihari jum'at, maka keputusan harinya ada pada masing-masing mentor untuk menyesuaikan langsung dengan para mentee mereka.

Pelaksanaan mentoring baca tulis Al-Qur'an, hanya diadakan untuk membaca Al-Qur'an saja tidak untuk menulisnya. Karena, sasaran dari badan pengembangan mata kuliah dasar umum dan Al-Islam Kemuhammadiyah adalah untuk mengajari hukum bacaan, tajwid, atau makharijul huruf dan untuk penulisan Al-Qur'annya karena kurangnya waktu sehingga tidak terlaksanakan dan hanya terfokus membaca Al-Qur'an saja.

Rencana pelaksanaan mentoring baca tulis Al-Qur'an, disusun langsung oleh badan pengembangan mata kuliah dasar umum dan Al-Islam Kemuhammadiyah (BP-MKDU AIK), yang kemudian disosialisasikan kepada seluruh mentor sebelum terjun langsung untuk menyampaikan materi kepada para mentee. Dan dalam mentoring baca tulis Al-Qur'an ini ada beberapa faktor yang menghambat pelaksanaan mentoring baca tulis Al-Qur'an yaitu: belum sepenuhnya mengenal hukum bacaan panjang - pendeknya, dan masalah kesulitan para mentee dalam menghafal ayat-ayat atau surah-surah Al-Qur'an.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang “ Pelaksanaan Mentoring Baca Tulis Al-Qur'an Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam di Universitas Muhammadiyah Pontianak Tahun 2018/2019”.

B. Rumus Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

- 1 Bagaimana perencanaan pelaksanaan mentoring baca tulis Al-Qur'an pada mahasiswa pendidikan agama Islam di Universitas Muhammadiyah tahun 2018/2019?
- 2 Bagaimana pelaksanaan mentoring baca tulis Al-Qur'an pada mahasiswa pendidikan agama Islam di Universitas Muhammadiyah tahun 2018/2019?
- 3 Apa sajakah faktor-faktor yang menghambat pelaksanaan mentoring baca tulis Al-Qur'an pada mahasiswa pendidikan agama Islam di Universitas Muhammadiyah tahun 2018/2019?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan pertanyaan penelitian yang telah disebutkan di atas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah untuk mendeskripsikan tentang :

1. Perencanaan pelaksanaan mentoring baca tulis Al-Qur'an pada mahasiswa pendidikan agama Islam di Universitas Muhammadiyah tahun 2018/2019.
2. Pelaksanaan mentoring baca tulis Al-Qur'an pada mahasiswa pendidikan agama Islam di Universitas Muhammadiyah tahun 2018/2019
3. Faktor-faktor yang menghambat pelaksanaan mentoring baca tulis Al-Qur'an pada mahasiswa pendidikan agama Islam di Universitas Muhammadiyah tahun 2018/2019.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Menambahkan khazanah ilmu pengetahuan bagi peneliti pendidikan.
 - b. Bisa dijadikan bahan penelitian lanjutan atau dikembangkan oleh pihak yang berkepentingan.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Universitas Muhammadiyah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat sebagai referensi bacaan, sehingga dapat digunakan sebagai sasaran acuan dalam meningkatkan dan menambah wawasan.

b. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan informasi dan menambah wawasan tentang pelaksanaan program mentoring dalam membentuk pembacaan Al-qur'an.

c. Bagi Peneliti

Peneliti dapat mengetahui bagaimana pelaksanaan mentoring dalam membantu mahasiswa yang membaca Al-qur'annya terbata-bata sampai yang belum bisa membaca Al-qur'an.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Perencanaan pelaksanaan mentoring baca tulis Al-Qur'an di Universitas Muhammadiyah Pontianak, yang dimana perencanaan kedepannya yang telah direncanakan BP-MKDU AIK adalah mentoring diusahakan adanya penulisan Al-Qur'an dalam pelaksanaan mentoring.
2. Pelaksanaan mentoring baca tulis Al-Qur'an diadakan di Universitas Muhammadiyah Pontianak dan dilaksanakan 12 kali pertemuan dan dilaksanakan satu kali seminggu dalam bertatapapan muka antara mentor dan mentee.
3. Terdapat dua faktor penghambat yang dihasilkan dalam beberapa faktor-faktor penghambat pelaksanaan mentoring baca tulis Al-Qur'an. Pertama, Mencocokkan waktu dan Kedua, Kesulitan dalam menghafal surah-surah Al-Qur'an.

B. Saran

1. Bagi Universitas Muhammadiyah Pontianak, terus menerus membina pelaksanaan mentoring, baik pengelola mentoring, maupun mentor, sehingga pelaksanaan mentoring lebih maju kedepannya.
2. Bagi pengelola dan mentor, meningkatkan kreativitas dan inovasi disetiap momentum, maupun agenda rutin mentoring agar hasil adanya mentoring tidak hanya ada disebagian mahasiswa saja, tetapi juga seluruh mahasiswa baru yang wajib mengikuti pelaksanaan mentoring.
3. Bagi peserta mentoring, selalu rutin mengikuti pelaksanaan mentoring dan memanfaatkan kesempatan yang ada, selama mengikuti pelaksanaan mentoring dengan mengembangkan potensi dan berekreasi secara positif sehingga menjadi pribadi yang berkaraker.

DAFTAR PUSTAKA

- Aan Komariah, Djam'an Satori. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Abdul Majid dan Dian Andayani. (2012). *Pendidikan Karakter Perspektif Islam* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Adian Husaini. 2012. *Pendidikan Islam: Membentuk Manusia Berkarakter dan Beradab*. Jakarta: Cakrawala Publishing.
- AG. Subarsono. (2008). *Analisis Kebijakan Publik: Konsep, Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Agostiono, *Implementasi Kebijakan Publik Model Van Meter Dan Van Horn*, [http://kertyawitaradya.Wordpre ss](http://kertyawitaradya.wordpress.com), diakses 5 september 2010, hlm 139.
- Agus Wibowo. (2012). *Pendidikan Karakter: Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Aiman Ghalib. (2011). *Games Mentoring Islam: Kumpulan Aplikasi Games dalam Kegiatan Mentoring Islam*. Karawang: Garuda Publishing.
- Alwisol. (2006). *Psikologi Kepribadian*. Malang: UMM.
- Anonim. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*: Jakarta.
- Arif Rohman. (2009). *Politik Ideologi Pendidikan*. Yogyakarta: Laks Bang Mediatama.
- Badan Pengembangan MKDU AIK Universitas Muhammadiyah Pontianak (2015). *Buku Pedoman Pengembangan Dan Pembinaan Al Islam Kemuhammadiyah*. Pontianak.
- Budi Winarno. (2011). *Kebijakan Publik: Teori, Proses, dan Studi Kasus*. Yogyakarta: CAPS.
- David L. Dubois dan Michael J.Karcher. (2005). *Handbook Of Youth Mentoring*. California : Sage Publishing.
- Depdiknas. (2008). *KBBI Pusat Bahasa*. Edisi Keempat. Jakarta: PT Gramedia.
- Dharma Kesuma. (2011). *Pendidikan Karakter: Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

- Doni Koesoema A. (2007). *Pendidikan Karakter : Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*. Jakarta : Grasindo.
- Dunn, N.W. (2003). *Pengantar Analisis Kebijakan Publik (Buku Public Policy Analysys : an Introduction. Second Edition)*. Penerjemah: Samudra Wibawa. Dkk. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Dwi Putra, "the history of mentoring word", artikel diakses pada 1 Juni 2018 dari <http://www.mentoringindonesia.com>.
- E.Anderson dan A. Shannon. (1998). *To ward a conceptualization of Mentoring*. Jurnal of Teacher Education.
- Eko Endah Sulis Tiyowati. (2009). *Analisis Pelaksanaan Mentoring Dalam Pembentukan Konsep Diri Pelajaran*. Skripsi. Jakarta.
- Fatchul Mu'in. (2011). *Pendidikan Karakter Konstruksi Teoritik & Praktik*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Fitra Faturachman. (2002). *Konsep Diri Pelajaran yang Terlibat Perkelahian Pelajaran*. Jakarta.
- George R. Terry. (2011). *Principles Of Management*.digilib.unila.ac.id. Diunduh tanggal 27 juli 2019
- Gurino Prasetyo. (2014). *Pelaksanaan Program Mentoring Dalam Membentuk Karakter Siswa SMA Negeri 5 Yokyakarta*. <http://docplayer.info>. Diunduh tanggal 25 september 2018
- Hadari Nawawi. (2005). *Penelitian Terapan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Hamid Darmadi. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Harbani Pasolong. (2007). *Teori Administrasi Publik*. Bandung: AlfabetaNugraha.
- H.A.R. Tilaar dan Riant Nugroho. (2009). *Kebijakan Pendidikan: Pengantar Untuk Memahami Kebijakan Pendidikan dan Kebijakan Pendidikan Sebagai Kebijakan Publik*. Yogyakarta: Pustaka pelajar.101
- H.A.S Moenir. (2010). *Manajemen Pelayanan umum di Indonesia*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

- Joko Widodo. (2008). *Analisis Kebijakan Publik: Konsep dan Aplikasi Analisis Proses Kebijakan Publik*. Malang: Bayumedia Publishing.
- Lexy J. Moleong. (2009). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Linawati Retno Wulan, (2016). *Implementasi Metode Umami Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Pada Siswa Smp It Izzatul Islam Getasan Kabupaten Semarang Tahun 2015/2016*. Skripsi. Salatiga.
- Mauren A. Buckley dan Sandra Hundley Zimmerman. (2003). *Mentoring Children and Adolescents*. USA : Greenwood Publishing Group.
- Michael Kasper. (2002). *Information Packet: Mentoring Nasional Resource For Foster Care & Permanency Planning*. New York.
- Milles dan Huberman. (1992). *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia Pers.
- Muhammad Ruswandi dan Rama Adeyasa. (2007). *Manajemen Mentoring*. Bandung : Syaamil.
- Muhammad Ruswandi dan Rama Adeyasa. (2012). *Manajemen Mentoring*. Karawang: Ilham Publishing.
- Mulyana, (2003). *Manajemen Berbasis Sekolah, Konsep, Strategi dan Implementasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Neuman, Lawrence W. (2000). *Social Research Methods : Qualitative and Quantitative Approaches*. Fourth edition. Boston : Allyn And Bacon. hal. 108.
- Neuman, Lawrence W. (2000). *Social Research Methods : Qualitative and Quantitative Approaches*. Fourth edition. Boston : Allyn And Bacon. hal. 229.
- Rustiadi, et al. (2011). *Perencanaan dan Pengembangan Wilayah*. Crestpen Pres dan Yayasan Pustaka Obor Indonesia, Jakarta.
- Ruly Hendiyana. (2015). *Pengaruh Kegiatan Mentoring Terhadap Akhlak Siswa SMA Negeri 1 Parung*. Skripsi. Jakarta.
- Shihab, M. Quraish. (1992). *Membumikan Al-Qur'an*. Bandung: Mizan Pustaka.
- Sugiono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R & B*. Bandung : AFlabeta. hal. 341.

Lampiran 1

PEDOMAN WAWANCARA KEPALA BP-MKDU AIK

Responden :

Jabatan :

Hari / Tanggal :

No	Pertanyaan	Jawaban Responden
1	<ul style="list-style-type: none"> - Bagaimana awal mula mentoring diadakan - Bagaimana rencana pelaksanaan mentoring baca tulis Al-Qur'an diadakan - Apa saja kriteria untuk menjadi seorang mentor - Metode apa yang digunakan mentor dalam menyampaikan materi 	
2	<ul style="list-style-type: none"> - Bagaimana keterlibatan mentor dalam pelaksanaan mentoring - Bagaimana pelaksanaan mentoring 	
3	<ul style="list-style-type: none"> - Apa ada mentor yang mengeluh tentang hambatan yang terjadi - Mengapa pada mentoring 	

	baca tulis Al-Qur'an hanya untuk membaca saja, tidak ada menulis Al-Qur'an	
--	--	--

Lampiran 2

PEDOMAN WAWANCARA MENTOR

Responden :

Jabatan :

Hari / Tanggal :

No	Pertanyaan	Jawaban Responden
1	Menurut anda apa pengertian dari mentoring	
2	Apa saja tujuan dari mentoring	
3	Apa persiapan sebelum kegiatan mentoring	
4	Apa kriteria yang harus dimiliki untuk menjadi mentor	
5	Bagaimana pelaksanaan mentoring baca tulis Al-Qur'an	
6	Apa saja mentor lakukan untuk perencanaan mentoring pada baca tulis Al-Qur'an agar mahasiswa lebih bisa membaca Al-Qur'an dengan baik	

7	Apa saja faktor-faktor yang menghambat mentoring baca tulis Al-Qur'an	
8	Bagaimana sistem evaluasi dari kegiatan mentoring	
9	Bagaimana minat mahasiswa mengikuti kegiatan mentoring	
10	Berapa jangka waktu dalam hafalan surah pendek untuk menti	
11	Metode apa yang digunakan dalam mengajar	

Lampiran 3

PEDOMAN WAWANCARA MENTI

Responden :

Semester :

Hari / Tanggal :

No	Pertanyaan	Jawaban Responden
1	Apa alasan adik mengikuti mentoring	
2	Menurut adik apa yang dimaksud dengan mentoring	
3	Bagaimana proses pelaksanaan mentoring	
4	Adakah perbedaan adik sebelum mengikuti mentoring dan sesudah mengikuti mentoring	
5	Biasanya materi apa saja yang diberikan dalam pelaksanaan mentoring	
6	Adakah hambatan saat adik mengikuti kegiatan mentoring	

Lampiran 4

PEDOMAN OBSERVASI

No	Aspek-Aspek Yang Diamati	Ya	Tidak	Keterangan
1	Terdapat kegiatan belajar mengajar baca tulis Al-Qur'an			
2	Mentor menerapkan metode dalam pelaksanaan mentoring			
3	Terdapat buku panduan buat mentee dan mentor			
4	Mentor menguji mentee dalam pembacaan Al-Qur'annya			
5	Proses belajar mengajar berpusat pada mentor dan mentee			
6	Mentee beragama islam			
7	Mentee berantusias dalam mengikuti kegiatan mentoring			
8	Mentee diberikan kesempatan untuk bertanya saat proses mentoring			
9	Adanya pengulangan materi dalam setiap pertemuan			
10	Terdapat jam tambahan dalam			

	pelaksanaan mentoring			
11	Mentor memberi motivasi kepada mentee agar lebih giat lagi untuk mengikuti mentoring			

Lampiran 5

HASIL WAWANCARA KEPALA BP-MKDU AIK

Responden : Hermanto, S.Pd.I, M.Pd

Jabatan : Kepala BP-MKDU AIK

Hari / Tanggal : Selasa, 16 Juli 2019

No	Pertanyaan	Jawaban Responden
1	- Bagaimana awal mula mentoring diadakan	- Dulu mata kuliah AIK ini masuk dalam pelajaran seperti biasa yaitu diajarkan oleh dosen Al-Islam kemuhammadiyah dan tim-timnya dikelas dan non sks dan mata kuliah AIK dari dulu sampai sekarang menjadi mata kuliah syarat. Meskipun non sks tapi, menjadi syarat utama yang harus ditunjukkan dalam bentuk sertifikat. Jadi, setelah terjadi regulasi yaitu peraturan dari menteri desdikti bahwasannya mata kuliah non sks ditiadakan. Tetapi, tidak mungkin pendidikan AIK itu dihilangkan maka disiasatilah atau dijadikanlah

	<p>- Bagaimana rencana pelaksanaan mentoring baca tulis Al-Qur'an diadakan</p>	<p>pendidikan AIK di UM Pontianak ini ada yang sks ada yang non sks. Yang sks kita jadikan kurikulum mata kuliah dasar wajib yang diikuti oleh seluruh mahasiswa yang non sks juga wajib tetapi sifat pengajarannya sistem mentoring perubahan ini terjadi pada tahun ajar 2015 yang lalu.</p> <p>- Mentoring baca tulis Al-Qur'an sesungguhnya tadi dinamakan baca tulis Al-Qur'an tetapi lagi-lagi kita akui. Kalau lihat praktisi mentor sama sekali tidak menyentuh bagian tulisnya ada kita ajarkan tetapi sifatnya pr (pekerjaan rumah) cuma panismen. Tentu, masalah buku pedoman sudah ada kendala kita sesungguhnya yang harus kita mantapkan rencana kedepannya ini komitmen mahasiswa daftar sebagai menti secara resmi dan mentor ini kadang-kadang menjadi problem kita. Rencananya kedepan kita berusaha membangun sistem mentoring ini agar mudah diakses oleh seluruh mahasiswa, ingin mengkoneksikan informasi</p>
--	--	---

	<p>- Apa saja kriteria untuk menjadi seorang mentor</p>	<p>tentang mentoring AIK ini dengan pusat informasi istitusi atau perguruan tinggi Universitas Muhammadiyah agar seluruh mahasiswa tahu kita memiliki rencana untuk memasukan mata kuliah mentoring baca tulis Al-Qur'an masuk dalam sks tapi bukan dalam bagian dari pada sks.</p> <p>- Kriteria jadi mentor kriteria wajibnya tahu mengaji, syarat morilnya adalah rajin ibadah, dimana seorang mentor mengajak orang jalan kebaikan, mengajak orang sholat. Mengajak orang kebaikan itu syarat tidak tertulis, syarat yang tertulis itu wajib pandai mengaji. Tapi syarat tidak tertulis sungguh begitu banyak :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dari Akhlaknya kita lihat rekan jejaknya apakah dia ini lanyak menjadi mentor apa yidak tapi tidak tertulis. 2. Kita lihat dari akhwat atau tholibatnya, kita lihat sehariannya, pergaulan dan berpakaiannya apakah mencerminkan ke Islaman atau tidak. Meskipun dia tahu mengaji kalau itu tidak dipenuhi maka
--	---	---

	<ul style="list-style-type: none"> - Metode apa yang digunakan mentor dalam menyampaikan materi 	<p>sulit untuk menerimanya menjadi mentor. Karena, seorang mentor itu tentu lebih diutamakan adalah kudduwah atau uswahnya.</p> <p>3. Syarat aturannya mestinya dia mahasiswa semester dua keatas atau minimal sekali semester tiga dia menjadi mentor sudah bisa kalau ada kompetensi.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kalau metode yang digunakan mentor ada dibuku pedoman mentoring dan setiap mentor diberikan buku pedoman mentoring untuk mempermudah mentor dalam melakukan pengajaran.
2	<ul style="list-style-type: none"> - Bagaimana keterlibatan mentor dalam pelaksanaan mentoring - Bagaimana pelaksanaan mentoring 	<ul style="list-style-type: none"> - Keterlibatan mentor sangatlah berpengaruh dalam pelaksanaan mentoring. Karena itu, diadakanlah pelatihan buat mentor sebelum turun lapangan agar pelaksanaan mentoring berjalan dengan lancar. - Pelaksanaan mentoring dilakukan 12 kali pertemuan dengan durasi pertemuan 1 jam dan sudah diatur waktunya kapan pelaksanaannya yang dilakukan mentor.
3	<ul style="list-style-type: none"> - Mengapa pada mentoring baca 	<ul style="list-style-type: none"> - Ini juga menjadi problem kita

<p>tulis Al-Qur'an hanya untuk membaca saja, tidak ada menulis Al-Qur'an</p> <p>- Apa ada mentor yang mengeluh tentang hambatan yang terjadi</p>	<p>karena pertama keterbatasan waktu, pertemuan mentor itu 12 kali dengan durasi waktu pertemuan 1 jam. Belum lagi keterlambatan mentee, belum lagi mempersiapkan tempat, karena melihat lokasi kita ini sangat luas dalam tanda (“). Sangat luas sehingga syukur-syukur kita mampu mengajarkan baca Al-Qur'an walaupun namanya baca tulis Al-Qur'an itu sudah syukur-syukur. Jadi, sesungguhnya kita pengen mengajarkan menulis Al-Qur'an tetapi semata-mata keterbatasan waktu maka kita hanya memfokuskan yang penting mentee mampu membaca Al-Qur'an.</p> <p>- Banyak sekali terutama mentor-mentor yang baru-baru mengeluhnya adalah susah untuk mensinkronkan waktu pertemuan yang disepakati dengan jadwal kuliah yang dilaksanakan oleh seluruh menteenya itu kendala utama adalah mencocokkan waktu mentoring itu kapan walaupun satu jam sekali pertemuan itu tidak mudah pertama karena mentee ini mahasiswa baru jadi</p>
--	---

		<p>seluruh mata kuliah itu padat. Yang kedua kadang-kadang mentornya juga tidak punya waktu lagi sibuk kendala KKU dan sebagainya.</p>
--	--	--

Lampiran 6

HASIL WAWANCARA MENTOR

Responden : Samiaji

Jabatan : Ketua mentor

Hari / Tanggal : Jum'at, 19 Juli 2019

No	Pertanyaan	Jawaban Responden
1	Menurut anda apa pengertian dari mentoring	Mentoring itu adalah suatu kegiatan dikampus kita ump itu memiliki beberapa kegiatan yaitu bta, kemudian sholat ibadah mahdoh dan retorika dakwah. Yang ini dihususkan untuk mahasiswa baru dari semester 1 sampai semester 3. Jadi dihususkan untuk semester baru. Mentoring untuk memberikan latihan yang ketiga tadi dari bta, ibadah mahdoh dan retorika dakwah semuanya sesuai dengan keputusan peridik kemuhammadiyah.
2	Apa saja tujuan dari mentoring	Tujuannya itu mungkin secara umum untuk memberi pengetahuan kepada mahasiswa kemuhammadiyah maka kita harus mengikuti aturan yang ada dibawah naungan muhammadiyah,

		<p>enggak mungkin kalau misalnya kita dibawah naungan muhammadiyah lalu kita melonceng kelain misalnya jadi dibawah muhammadiyah maka kita harus mengikuti muhammadiyah dan muhammadiyah menerapkan aturan yang namanya mentoring jadi tujuannya untuk member pengetahuan ibadah mahasiswa gini caranya misaknya sholat, gini caranya mengaji dan retorika dakwah bagaimana cara retorika dakwah itu sih tujuannya.</p>
3	<p>Apa persiapan sebelum kegiatan mentoring</p>	<p>Kalau persiapan secara khusus tidak ada mungkin persiapan hanya bagaimana kita membuat pelaksanaan proses pembelajaran itu aja persiapannya. Kalau persiapan secara teknis itu tidak ada hanya biasa-biasa misalnya menyambut mahasiswa baru kemudian ada pelatihan mentor itupun sudah jauh-jauh hari sudah dilaksanakan mentor. Mentor harus menguasai materi yang akan disampaikan.</p>
4	<p>Apa kriteria yang harus dimiliki untuk menjadi mentor</p>	<p>Nah, kalau kriterianya saya sebutkan mungkin mentornya harus semester tiga. Kemudian memiliki kemauan untuk menjadi mentor itu cukup tinggi, kemudian selanjutnya e... ada tes juga harus memiliki pengetahuan</p>

		wawasan tentang kemuhammadiyah agama islam selanjutnya baca tulis Al-Qur'annya sudah bisa dan kemudian ada beberapa hafalan dan dites pengetahuan- pengetahuan seputar kemuhammadiyah itu kriterianya.
5	Bagaimana pelaksanaan mentoring baca tulis Al-Qur'an	Pelaksanaan mentoring dilakukan sekali dalam 1 minggu dan hari ditentukan oleh mentor dengan menti agar pelaksanaan mentoring berjalan lancar. Karena menti adalah mahasiswa baru jadi kondisi waktu maa kuliahnya sangatlah padat jadi dibagilah waktunya sesuai yang disepakati.
6	Apa saja mentor lakukan untuk perencanaan mentoring pada baca tulis Al-Qur'an agar mahasiswa lebih bisa membaca Al-Qur'an dengan baik	Kalau perencanaannya itu kembali pada masing-masing mentor dan mentor memiliki strategi masing-masing kalau setau sya mentorkan udah dibagi kelompoknya misalnya mentor A mendapatkan kelompok 15 orang dalam sat kelompok maka mereka membuat jadwal untuk pertama dan memberikan arah bagaimana teknis bagaimana arah selanjutnya. Mentor itu berusaha mengumpulkan menti, menti itu adalah mahasiswa baru yang sedang mentoring jadi menti itu untuk bisa

		menyepakati jadi ini kesepakatan bersama atau disebut dalam muhammadiyah itu atau di interogial kesepakatan bersama tidak ada yang terdzolimi mau hari apa misalnya seminggu sekali misalnya mau hari jum'at maka ketemunya hari jum'at pukul berapa itu rasional perencanaannya.
7	Apa saja faktor-faktor yang menghambat mentoring baca tulis Al-Qur'an	Kalau faktornya mungkin ada Kita ini gabung ada mahasiswa pagi, siang, sore serta malam ini hambatannya ini misalnya fakultas ekonomi dengan Pai gabung dalam satu kelompok maka itu kebingungan mencari jadwal misalnya mentornya pagi ekonomi pagi misalnya mentor malam PAI malam itu kesulitan juga bagi kawan-kawan mentor. Kemudian ketidak hadirnya mentri itu menjadi hambatan kurangnya semangat mentor untuk mengajar.
8	Bagaimana sistem evaluasi dari kegiatan mentoring	Evaluasinya kami diakhir jadi 6 bulan itu yangkan mentoring ini ada dua sistem pertama Aik pertemuannya seminggu sekali yang kedua OIK yang dikhususkan untuk yang seminggu sekali sama yang 6 bulan tadi evaluasinya sama yaitu penilain setelah 6 bulan itu maksimal

		<p>pertemuan 12 kali pertemuan. Setelah 12 kali pertemuan eee.... Evaluasinya penilaian mentor diberikan buku pegangan absen kemudian nanti ada buku pegangan juga maka absen tersebut ada beberapa indikator yang menjadi penilaian salah satunya kedisiplinan kehadiran kemudian kalau baca tulis Al-Qur'an tadi e.... apakah bacaannya bagus, apakah hafalannya bagus, nah disitu dinilai dengan buku yang dipegang mentor tadi diisi dalam bentuk angka dari 10-100 jadi kita (.....) setelah itu diujungnya ada penilaian abjad dari A-D.</p>
9	<p>Bagaimana minat mahasiswa mengikuti kegiatan mentoring</p>	<p>Minat mentee sangat antusias untuk mengikuti mentoring dan mengikuti mentoring juga wajib bagi mahasiswa baru dan juga untuk memperbaiki bacaan Al-Qur'annya.</p>
10	<p>Berapa jangka waktu dalam hafalan surah pendek untuk mentee</p>	<p>Jangka waktunya sebelum akhirnya mentoring mentee sudah menyetor hafalannya.</p>
11	<p>Metode apa yang digunakan dalam mengajar</p>	<p>Kalau metodenya tergantung para mentor menggunakan metode apa dalam mengajarkan dan setiap mentor juga diberikan buku pedoman.</p>

HASIL WAWANCARA MENTOR

Responden : Kharunnisa Widiastuti

Jabatan : Anggota

Hari / Tanggal : Selasa, 18 Juni 2019

No	Pertanyaan	Jawaban Responden
1	Menurut anda apa pengertian dari mentoring	Menurut anaa mentoring itu kurang lebih sama kaya monitor, maksudnya pekerjaan mentor itu memantau perkembangan kemampuan mentinya terhadap mata kuliah AIK yang dimaksud dalam mentoring.
2	Apa saja tujuan dari mentoring	Tujuannya transfer pengetahuan khususnya yang berkaitan dengan mata kuliah AIK, sharing persoalan pengetahuan agama, dan menimbulkan yang positif antara mentor dan menti yang sebagai besar berlain prodi dan fakultas.
3	Apa persiapan sebelum kegiatan mentoring	Presensi, penguasa materi, bahan ajar yang mendukung, dan sebelumnya ada pelatihan khusus untuk mentor juga.
4	Apa kriteria yang harus dimiliki	Punya semangat dan kemauan untuk berdakwah, memiliki pengetahuan

	untuk menjadi mentor	dasar yang cukup terkait pengetahuan agama (khususnya yang berkaitan langsung dengan AIK), tekun, amanah, bertanggung jawab, dan memiliki jiwa sosial yang baik.
5	Bagaimana pelaksanaan mentoring baca tulis Al-Qur'an	Pelaksanaan mentoring diadakan setiap seminggu sekali yang elah diatur mentor. Agar pelaksanaan berjalan dengan lancar maka keputusan harinya ada pada masing-masing mentor untuk menyesuaikan langsung dengan para menti mereka. Karena para menti adalah mahasiswa baru jadi jadwal mata kuliahnya agak padat dan diberi kesepakatannya seminggu sehari dan harinya disepakati bersama.
6	Apa saja mentor lakukan untuk perencanaan mentoring pada baca tulis Al-Qur'an agar mahasiswa lebih bisa membaca Al-Qur'an dengan baik	Mempersiapkan bahan ajar yang mendukung, sebisa mungkin lebih dulu menguasai materi yang akan disampaikan agar lebih mudah untuk bisa dipahami, mengetahui bagian-bagian materi yang harus lebih diutamakan dalam kegiatan mentoring agar dapat lebih efektif.
7	Apa saja faktor-faktor yang menghambat mentoring baca tulis Al-Qur'an	Kalau waktu Anaa jadi mentor dulu, nggak ada hambatan yang terlalu berarti dalam proses berjalannya mentoring baca tulis Al-Qur'an.

		Masalah pasti ada, kaya persoalan mahasiswa/i yang belum ngajinya, atau belum sepenuhnya mengenal hukum bacaan (panjang/pendek bacaan), atau masalah kesulitan mereka dalam menghafal ayat-ayat atau surah-surah Al-Qur'an.
8	Bagaimana sistem evaluasi dari kegiatan mentoring	Kalau dari anaa pribadi, akan anaa beri tugas kepada semua menti untuk mengukur semua kemampuan mereka terhadap materi yang disampaikan.
9	Bagaimana minat mahasiswa mengikuti kegiatan mentoring	Kalau menti-menti anaa dulu sih enggak ada masalah mereka semua patuh sama aturan kampus untuk aktif ikut kegiatan mentoring. Karena, mentoring ini diadakan untuk memenuhi nilai mata kuliah AIK.
10	Berapa jangka waktu dalam hafalan surah pendek untuk menti	Sebanyak pertemuan yang diadakan menti bisa melakukan setoran hafalan apabila sudah hafal surahnya. Bisa dicicil atau sekaligus. Setiap ada setoran dilakukan pencatatan.
11	Metode apa yang digunakan dalam mengajar	Biasanya anaa gunakan metode iqra' sebagai salah satu tradisional yang masih bisa diterima menti. Metode lainnya metode tutor sebaya atau teman sebaya.

HASIL WAWANCARA MENTOR

Responden : Yusna Delli

Jabatan : Anggota

Hari / Tanggal : Sabtu, 13 Juli 2019

No	Pertanyaan	Jawaban Responden
1	Menurut anda apa pengertian dari mentoring	Mentor (pembinaan) yaitu mahasiswa senior semester 3 keatas sebagai selaku pendamping atau pemantau selanjutnya akan mendampingi peserta sekaligus menyampaikan materi dalam pertemuan-pertemuan rutin yang dilaksanakan.
2	Apa saja tujuan dari mentoring	Menanamkan nilai-nilai dasar keislaman dan membangkitkan kesadaran berilmu dalam wajib beramal, tujuan ini ditanamkan kepada mentee (peserta).
3	Apa persiapan sebelum kegiatan mentoring	Persiapan sebelum pelaksanaan mentoring yang saya lakukan adalah mempelajari atau mendalami pemahaman kembali mengenai materi yang akan disampaikan kepada mentee. Misalnya, pertemuan pertama saya membahas materi seputar hukum

		bacaan izhar, idgham, iqlab, ikhfa dan sebagainya maka pada sebelum hari pertemuan saya sudah mempelajari materi tersebut terlebih dahulu.
4	Apa kriteria yang harus dimiliki untuk menjadi mentor	Kriteria untuk menjadi mentor diantaranya: pandai membaca Al-Qur'an, pemahaman mengenai hukum bacaan, hafalan dari Ad-duha sampai an-nas dan harus semester 3 atau semester atas.
5	Bagaimana pelaksanaan mentoring baca tulis Al-Qur'an	Pelaksanaan mentoring saya lakukan 1 minggu sekali pada hari sabtu dan telah disepakati oleh para mentee dan selama diadakan dalam 6 bulan atau kurang lebih 12 kali pertemuan.
6	Apa saja mentor lakukan untuk perencanaan mentoring pada baca tulis Al-Qur'an agar mahasiswa lebih bisa membaca Al-Qur'an dengan baik	Saat pertemuan pertama para mentee saya suruh membaca huruf hijaiyah setelah itu saya suruh mereka untuk membaca Al-Qur'an, setelah kedua itu saya lakukan ada perbedaannya yang awalnya bacaan huruf hijaiyahnya bagus akan tetapi bacaan Al-Qur'annya tidak sebaik pelafasan huruf hijaiyahnya. Setelah mendengar dan melihat hal itu sayapun melakukan 3 kali pertemuan khusus membahas dan memperbaiki pelafasan huruf hijaiyah para mentee terlebih dahulu setelah 3 kali

		<p>pertemuan saya dapat ada perubahan bacaan huruf hijaiyah yang mereka lafaskan, setelah pelafasan mereka baik saya lanjut dengan membaca Al-Qur'an dan Alhamdulillah pelafasannya baik dan setelah itu saya membetulkan tajwidnya lagi dengan satu kali pertemuan satu ayat itu sudah betul tajwidnya.</p>
7	<p>Apa saja faktor-faktor yang menghambat mentoring baca tulis Al-Qur'an</p>	<p>Pelafazannya seperti mentri yang tidak melafazkan huruf r.</p>
8	<p>Bagaimana sistem evaluasi dari kegiatan mentoring</p>	<p>Setiap 3 kali pertemuan kami (mentor dan mentri) mengadakan evaluasi berupa mengulang kembali hafalan yang sudah dihafal dan mentor menanyakan kembali mengenai materi yang sudah pernah disampaikan.</p>
9	<p>Bagaimana minat mahasiswa mengikuti kegiatan mentoring</p>	<p>Para mentri sangat antusias dalam mengikuti kegiatan mentoring sebab pertama mereka ingin memperbaiki bacaan Al-Qur'an mereka.</p>
10	<p>Berapa jangka waktu dalam hafalan surah pendek untuk mentri</p>	<p>Jangka waktu mentor berikan adalah 2 minggu untuk menghafal 7 surah.</p>
11	<p>Metode apa yang digunakan dalam mengajar</p>	<p>Kalau saya biasanya menggunakan metode teman sebaya dan metode lainnya yang saya mengerti untuk</p>

		dalam penyampaian materi.
--	--	---------------------------

Lampiran 7

HASIL WAWANCARA MENTI

Responden : Evi

Semester : Dua (2)

Hari / Tanggal : Jum'at, 16 Agustus 2019

No	Pertanyaan	Jawaban Responden
1	Apa alasan adik mengikuti mentoring	Wajib mengikuti bagi setiap mahasiswa baru.
2	Menurut adik apa yang dimaksud dengan mentoring	Kegiatan pendidikan pembinaan agama Islam dalam bentuk pengajian kelompok kecil yang diselenggarakan rutin tiap pekan dan berkelanjutan.
3	Bagaimana proses pelaksanaan mentoring	Pelaksanaannya diadakan 1 minggu sekali bertatapapan muka mentor dengan mentee
4	Adakah perbedaan adik sebelum mengikuti mentoring dan sesudah mengikuti mentoring	Perbedaannya sudah pasti ada karena setelah mengikuti mentoring bacaan Al-Qur'an saya lebih lancar sebelum mengikuti mentoring bacaan Al-Qur'an saya masih kurang.
5	Biasanya materi apa saja yang	Materi mengenai hukum bacaan Al-

	diberikan dalam pelaksanaan mentoring	Qur'an seperti izhar, idqham dan lain sebagainya.
6	Adakah hambatan saat adik mengikuti kegiatan mentoring	Alhamdulillah, walaupun ada halangan. Tapi bisa diselesaikan dengan baik.

HASIL WAWANCARA MENTI

Responden : Hesti

Semester : Dua (2)

Hari / Tanggal : Jum'at, 16 Agustus 2019

No	Pertanyaan	Jawaban Responden
1	Apa alasan adik mengikuti mentoring	Wajib, karena mahasiswa harus wajib mengikuti mentoring.
2	Menurut adik apa yang dimaksud dengan mentoring	Mentoring adalah suatu pembinaan yang membantu kita dalam untuk bersosialisasi kepada mentor (memberi) pembelajaran.
3	Bagaimana proses pelaksanaan mentoring	Pelaksanaan dilakukan 1 kali dalam setiap minggu.
4	Adakah perbedaan adik sebelum mengikuti mentoring dan sesudah mengikuti mentoring	Perbedaan sudah pastia ada yang saya rasakan terutama dalam hal yang berkaitan membaca Al-Qur'an.
5	Biasanya materi apa saja yang diberikan dalam pelaksanaan mentoring	Materi yang mengenai hukum bacaan.
6	Adakah hambatan saat adik mengikuti kegiatan mentoring	Walaupun ada beberapa hambatan tetapi pelaksanaan mentoring berjalan dengan lancar dan bisa selesai tepat

		waktu.
--	--	--------

HASIL WAWANCARA MENTI

Responden : Yusna

Semester : Dua (2)

Hari / Tanggal : Sabtu, 20 Juli 2019

No	Pertanyaan	Jawaban Responden
1	Apa alasan adik mengikuti mentoring	Mentoring itu wajib bagi setiap mahasiswa baru semester 1 dan 2.
2	Menurut adik apa yang dimaksud dengan mentoring	Mentoring merupakan sebuah model pembinaan generasi muda muslim yang telah tersebar secara luas disekolah dan diperguruan tinggi bahkan dimasyarakat.
3	Bagaimana proses pelaksanaan mentoring	Proses pelaksanaan mentoring diadakan sekali dalam seminggu mentor dan mentee bertatap muka membahas sebuah materi yang sudah ditetapkan.
4	Adakah perbedaan adik sebelum mengikuti mentoring dan sesudah mengikuti mentoring	Perbedaan yang saya rasakan sesudah dan sebelum mengikuti mentoring tentu adanya perubahan yang mana sebelum mengikuti mentoring bacaan Al-Qur'an saya masih kurang baik dalam mengenai hukum bacaan seelah mengikuti mentoring saya bisa

		memahami hukum bacaan.
5	Biasanya materi apa saja yang diberikan dalam pelaksanaan mentoring	Materi yang berkenaan dengan baca tulis Al-Qur'an yakni sepuar tajwidnya.
6	Adakah hambatan saat adik mengikuti kegiatan mentoring	Hambatan pasti ada tetapi walaupun ada hambatan pelaksanaan mentoring berjalan dengan lancar.

HASIL WAWANCARA MENTI

Responden : Ayu

Semester : Delapan (8)

Hari / Tanggal : Senin, 19 Agustus 2019

No	Pertanyaan	Jawaban Responden
1	Apa alasan adik mengikuti mentoring	Wajib, karena mahasiswa harus wajib mengikuti mentoring.
2	Menurut adik apa yang dimaksud dengan mentoring	Mentoring adalah suatu kegiatan yang memberikan bimbingan dalam pembelajaran dan pembinaan yang sangat membantu dalam pembelajaran.
3	Bagaimana proses pelaksanaan mentoring	Pelaksanaan dilakukan 1 kali dalam setiap minggu.
4	Adakah perbedaan adik sebelum mengikuti mentoring dan sesudah mengikuti mentoring	Perbedaan sudah pasti ada yang saya rasakan terutama dalam hal yang berkaitan membaca Al-Qur'an.
5	Biasanya materi apa saja yang diberikan dalam pelaksanaan mentoring	Materi yang mengenai hukum bacaan Al-Qur'an yang wajib kita ketahui.
6	Adakah hambatan saat adik mengikuti kegiatan mentoring	Hambatan selalu ada setiap pelaksanaan yang telah direncanakan walaupun sudah diatur dengan rapi

		tidak ada satu usaha kalau tidak ada hambatan begitu juga pelaksanaan mentoring pasti ada hambatan dalam pelaksanaannya.
--	--	--

Lampiran 8

PEDOMAN OBSERVASI

No	Aspek-Aspek Yang Diamati	Ya	Tidak	Keterangan
1	Terdapat kegiatan belajar mengajar baca tulis Al-Qur'an	✓		
2	Mentor menerapkan metode dalam pelaksanaan mentoring	✓		
3	Terdapat buku panduan buat mentee dan mentor	✓		
4	Mentor menguji mentee dalam pembacaan Al-Qur'annya	✓		
5	Proses belajar mengajar berpusat pada mentor dan mentee	✓		
6	Mentee beragama islam	✓		
7	Mentee berantusias dalam mengikuti kegiatan mentoring	✓		
8	Mentee diberikan kesempatan untuk bertanya saat proses mentoring	✓		
9	Adanya pengulangan materi dalam setiap pertemuan	✓		
10	Terdapat jam tambahan dalam	✓		

	pelaksanaan mentoring			
11	Mentor memberi motivasi kepada mentee agar lebih giat lagi untuk mengikuti mentoring	✓		

Lampiran 9

HASIL DOKUMENTASI

Gambar 1. Proses Pelaksanaan Mentoring





Wawancara 2. Peneliti Dengan Bapak Hermanto, S.Pd.I, M.Pd





Wawancara 3. Peneliti dengan Mentor dan Mentri

**PELAKSANAAN MENTORING BACA TULIS AL-QUR'AN
PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK
TAHUN 2018/2019**

ARTIKEL

Oleh:

Iis Dahlia
141410104



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK
2019**

A. PENDAHULUAN

AIK adalah singkatan dari Al-Islam Kemuhammadiyah jadi di universitas muhammadiyah seluruhnya termasuklah UMP ini mata kuliah AIK itu menjadi wajib dasar diajarkan kepada seluruh mahasiswa seluruh bidang studi, prodi apapun dan fakultas apapun wajib mendapatkan mata kuliah AIK karena didalam mata kuliah AIK itu memuat tentang nilai-nilai keIslaman nilai-nilai kemuhammadiyah yang menjadi dasar gerakan dakwah organisasi muhammadiyah. Jadi, sesungguhnya roh pendidikan muhammadiyah itu adalah AIK. Kalau di universitas AIK, sedangkan disekolahan itu ISMUBA (Islam Kemuhammadiyah Bahasa Arab) ini menjadi langsung satu wadah dengan mata kuliah dasar umum.

Muhammadiyah adalah gerakan Islam, tajdid dan dakwah amar makruf nahi munkar yang bertujuan mewujudkan masyarakat Islam yang sebenar-benarnya. Kehadiran Muhammadiyah yang didirikan oleh KH Ahmad Dahlan adalah keharusan dan jawaban atas problematika yang dialami oleh umat Islam khususnya di Indonesia. Oleh karena itu, semua amal usaha Muhammadiyah harus berfungsi yang sesuai dengan falsafah dan tujuan Muhammadiyah.

Universitas Muhammadiyah (UM) Pontianak sebagai salah satu Perguruan Tinggi sekaligus Amal Usaha Muammadiyah memiliki dasar filosofis Islam dan semangat tajdid. Islam tidak hanya dipahami dari sisi doktrinal dan konseptual yang mendorong berpikir rasional dan ilmiah, tetapi Islam yang dapat dihayati, diamalkan dan didakwahkan sebagai konsekuensi logis agama Amal. Ajaran dan nilai-nilai Islam harus terefleksi dalam sikap, pola pikir dan tingkah laku pemeluknya. Spirit inilah menjadi karakteristik dan ciri dari UM Pontianak. Bahkan UM Pontianak selain menjadikan Islam sebagai spirit identitasnya, menjadikan semangat tajdid (pembaharuan) yang melekat pada identitas Muhammadiyah baik dalam artian purifikasi (pemurnian) maupun modernisasi.

Mentoring diadakan di Universitas Muhammadiyah pontianak adalah untuk berkeinginan mengadakan cara yang berbeda dalam menyampaikan mata

kuliah Al-Islam Kemuhmadiyah ke mahasiswa baru. Agar lebih cepat atau efisien dalam mata kuliah Al-Islam Kemuhmadiyah.

Dari permasalahan di atas, dapat peneliti uraikan beberapa sub masalah atau masalah khusus yang akan diteliti yaitu:

1. Bagaimana perencanaan pelaksanaan mentoring baca tulis Al-Qur'an pada mahasiswa pendidikan agama Islam di Universitas Muhammadiyah tahun 2018/2019?
2. Bagaimana pelaksanaan mentoring baca tulis Al-Qur'an pada mahasiswa pendidikan agama Islam di Universitas Muhammadiyah tahun 2018/2019?
3. Apa sajakah faktor-faktor yang menghambat pelaksanaan mentoring baca tulis Al-Qur'an pada mahasiswa pendidikan agama Islam di Universitas Muhammadiyah tahun 2018/2019?

B. KAJIAN PUSTAKA

1. Pengertian Mentoring

Mentoring menurut Smith dalam Aiman Ghalib (2011: 5) adalah suatu proses interaksi antara mentor (individu yang lebih berpengalaman) dengan mentee untuk membantu mengembangkan beberapa hal yang diantaranya adalah pengembangan diri, pengetahuan dan memperbesar jaringan, serta pencapaian prestasi dan karir.

Sementara Eko (2009 :14) dalam Prasloe (2002 : 2) “ *mentoring is to support and encourage people to manage their own learning in order that they may maximize their potential, develop their skills improve their performance and become the person they want to be*” (mentoring adalah untuk mendukung dan mendorong seseorang untuk mengatur cara belajar mereka sendiri dalam hal ini dapat memaksimalkan potensi mereka, mengembangkan kemampuan mereka, mengkreasikan penampilan mereka dan menjadi pribadi yang mereka inginkan).

2. Sejarah dan Perkembangan Mentoring

Ketika membahas mentoring di Indonesia, maka tidak akan bisa lepas dari peran sejumlah aktivitas mahasiswa Institut Teknologi Bandung (ITB) di era tahun 80-an. Versi lain menyatakan bahwa kata “ Mentoring ” muncul pada awal tahun 90-an dikota Bogor seiring dengan kemunculan dakwah (Ruly Hendiyana : 2015).

Sedangkan mentoring di Universitas Muhammadiyah Pontianak baru diadakan pada tahun 2015 karena ada perubahan regulasi sehingga pembelajaran AIK menjadi mentoring supaya lebih memudahkan dan pelaksanaan mentoring diadakan seminggu sekali yang diajarkan oleh semerter 3 atau yang disebut dengan mentor agar lebih mudah pelaksanaan mentoring baca tulis Al-Qur'an.

3. Manfaat Mentoring

Eko (2009 :14) dalam Greenhause dan Callanan (2006) ada beberapa manfaat mentoring, yaitu diantaranya: mentoring mempercepat pembelajaran, mentoring mentransfer pengetahuan, mentoring merupakan bonus, mentoring meningkatkan karir, kompetensi, penetapan tujuan, motivasi dan kepuasan, kemampuan dipekerjakan, dukungan psikososial, kreativitas, peluang jejaring, perubahan organisasi, perubahan personal, efektifitas waktu, meningkatkan kemungkinan sukses, kurva belajar keterampilan teknis lebih singkat, dan meningkatnya kesadaran terhadap organisasi.

4. Faktor-Faktor Yang Menghambat Pelaksanaan Mentoring Baca Tulis Al-Qur'an

Adapun faktor-faktor yang menghambat pelaksanaan mentoring baca tulis Al-Qur'an adalah:

- c. Belum pasihnya dalam mengaji atau mengenal hukum bacaan

Ada beberapa mahasiswa yang mengikuti mentoring belum pasih atau belum lancar dalam membaca Al-Qur'an dan belum mengenal hukum bacaan panjang-pendeknya bacaan sehingga menghambat dalam pelaksanaan mentoring.

- d. Kesulitan dalam menghafal surah-surah Al-Qur'an

Beberapa mentee yang telah mengikuti mentoring lama dalam menghafal surah-surah Al-Qur'an sehingga menghambat pelaksanaan mentoring.

e. Mencocokkan waktu

susahnya untuk mensinkronkan waktu pertemuan yang disepakati dengan jadwal kuliah yang dilaksanakan oleh seluruh mentee itu kendala utama adalah mencocokkan waktu mentoring itu kapan walaupun satu jam sekali pertemuan itu tidak mudah pertama karena mentee ini mahasiswa baru jadi seluruh mata kuliah itu padat.

5. Metode Pengajaran Mentoring Baca Tulis Al-Qur'an

Metode berasal dari bahasa Yunani "*metha*" yang berarti melewati atau melalui dan "*hodos*" yang berarti jalan atau cara. Metode berarti jalan atau cara yang harus ditempuh untuk mencapai tujuan tertentu.

Metode kamus Besar Bahasa Indonesia adalah "pengetahuan tentang cara mengerjakan sesuatu atau bahan". Metode juga diartikan "sekumpulan perangkat tata cara melaksanakan suatu aktifitas yang bertujuan untuk menjadwalkan kegiatan tersebut berdasarkan urutan kejadian dan skala prioritas.

6. Pengertian Al-Qur'an

Kata Al-Qur'an menurut bahasa mempunyai arti yang bermacam-macam, salah satunya adalah bacaan atau sesuatu yang harus di baca, dipelajari. Adapun menurut istilah para ulama berbeda pendapat dalam memberikan definisi terhadap Al-Qur'an. Ada yang mengatakan bahwa Al-Qur'an adalah kalam Allah yang bersifat mu'jizat yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantara Jibril dengan lafal dan maknanya dari Allah SWT, yang dinukilkan secara mutawatir; membacanya merupakan ibadah; dimulai dengan surah al-Fatihah dan diakhiri dengan surah an-Nas (Linawati (2016: 24) dalam Fahmi, (2008: 1)).

C. METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis pendekatan kualitatif yang bersifat induktif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode historis (masa lampau) adalah peristiwa yang

terjadi masa lalu. Meleong dalam Trianto (2007) menjelaskan bahwa pendekatan kualitatif adalah penelitian yang menggungkapkan, menganalisis, lalu menginterpretasikannya dari objek yang ada pada keadaan tertentu.

2. Lokasi dan Subjek Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Universitas Muhammadiyah Pontianak yang dilaksanakan di Masjid Nurrudin. Subjek penelitian ini adalah kepala BP-MKDU, mentor, dan beberapa menti.

3. Data dan Sumber Data

Neuman (2000 : 108) menjelaskan data adalah dalam bentuk kata-kata, termasuk kutipan-kutipan, atau deskripsi peristiwa-peristiwa khusus. Selanjutnya, Neuman menjelaskan data kualitatif adalah dalam bentuk teks, kata-kata tertulis, simbol-simbol yang mendeskripsikan atau mempresentasikan tindakan-tindakan dan peristiwa sosial.

Silalahi (2012 : 289), menjelaskan bahwa “ sumber data dibedakan atas sumber data primer dan sumber data sekunder.

4. Teknik dan Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data informasi yang berkaitan dengan fokus dan tujuan penelitian, maka teknik pengumpulan data yang peneliti pilih adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.

5. Teknik Analisa Data

Analisa data dengan tiga jalur yang bersamaan yaitu: reduksi data Data yang diperoleh ditulis dalam bentuk laporan. Laporan yang disusun berdasarkan data yang diperoleh kemudian direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting berdasarkan satuan konsep, tema, dan kategori tertentu akan memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan dan juga mempermudah peneliti mencari kembali data yang diperlukan (Satori dan Komariah, 2014 : 218-219), display data (penyajian data)

menurut Sugiono (2015 : 341) “ dalam penelitian kualitati, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya”.

D. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Perencanaan pelaksanaan mentoring baca tulis Al-Qur’an pada mahasiswa pendidikan agama Islam di Universitas Muhammadiyah Pontianak

Menurut Rustiadi (2011 : 339), perencanaan adalah suatu proses menentukan apa yang ingin dicapai dimasa yang akan datang serta menetapkan tahapan-tahapan yang dibutuhkan untuk mencapainya.

Begitu juga pelaksanaan mentoring baca tulis Al-Qur’an di Universitas Muhammadiyah Pontianak juga memiliki perencanaan agar pelaksanaannya berjalan lebih lancar dan perencanaan yang kedepan mentoring baca tulis Al-Qur’an akan dilaksanakan juga menulis tidak hanya dikenalkan dalam bacaan yang baik saja. Walaupun pelaksanaannya merupakan *homework* (pekerjaan rumah) setidaknya ada perubahan dalam pelaksanaan mentoring dan mengetahui menti ada kelemahan dalam menulis arab atau tidak.

Pelaksanaan mentoring baca tulis Al-Qur’an pada mahasiswa pendidikan agama Islam di Universitas Muhammadiyah Pontianak

Waktu Pelaksanaan Mentoring Baca Tulis Al-Qur’an

Waktu	Durasi	Jumlah pertemuan	Tahapan
1 minggu sekali	60 menit	10-12 kali	4. Pembukaan (15 menit) - Tilawah Al-Qur’an - Apresepsi 5. Inti (40 menit) 6. Penutup (5 menit) - Kesimpulan

			- Motivasi
--	--	--	------------

Kegiatan utama mentoring dilaksanakan seminggu sekali dan pemilihan hari sudah disepakati oleh para mentor dengan mentee. Kegiatan utama dilaksanakan dengan membagi peserta mentoring kedalam beberapa kelompok-kelompok yang berjumlah antara 10-15 mahasiswa. Setiap kelompok akan didampingi oleh satu mentor selaku penasihat utama yang akan bertemu selama kurang lebih 1 jam secara rutin. Lokasi mentoring dilaksanakan di Masjid Nurruddin.

Metode yang digunakan dalam menyampaikan materi mentoring juga beragam antara mentor satu dengan mentor lainnya. Mentor biasanya menyesuaikan konteks dari materi yang akan disampaikan kepada peserta mentoring. Pendekatan yang paling sering digunakan dalam mentoring di Universitas Muhammadiyah Pontianak yakni ceramah. Metode lain yang biasa digunakan mentor yaitu metode iqra' dan metode tutor sebaya.

Faktor-faktor yang menghambat pelaksanaan mentoring baca tulis Al-Qur'an pada mahasiswa pendidikan agama Islam di Universitas Muhammadiyah Pontianak

Adapun faktor yang menjadi hambatan dalam pelaksanaan mentoring baca tulis Al-Qur'an pada mahasiswa pendidikan agama Islam di Universitas Muhammadiyah Pontianak sebagai berikut:

1. Mencocokkan waktu

Hal ini disebabkan karena padatnya waktu kuliah bagi mahasiswa baru sehingga susah menentukan waktu yang tepat.

2. Belum pasihnya dalam mengaji atau mengenal hukum bacaan

Sehingga ada beberapa mentor yang melakukan 3 kali pengulangan dalam tiap pertemuan agar pembacaan mentee dan huruf hijaihnya lebih pasih lagi dan pembacaan hukumnya juga lebih baik.

3. Kesulitan dalam menghafal surah-surah Al-Qur'an

Dalam hal ini ada beberapa menti yang telah mengikuti mentoring baca tulis Al-Qur'an, lama dalam menghafal surah-surah Al-Qur'an sehingga menghambat pelaksanaan mentoring. Ini merupakan hal yang bisa menghambat pelaksanaan mentoring oleh sebab itu ada beberapa mentor melakukan pertemuan yang bukan waktu disepakati agar menti bisa menyeter hafalannya dan tidak mengurangi penilaian buat menti.

E. Penutup

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang sudah dipaparkan pada bab sebelumnya peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa pelaksanaan mentoring baca tulis Al-Qur'an pada mahasiswa program studi pendidikan agama islam di Universitas Muhammadiyah dilihat dari tiga komponen yang peneliti rumuskan sebelumnya dibab pertama yaitu bentuk rencana pelaksanaan mentoring baca tulis Al-Qur'an, bentuk pelaksanaan mentoring baca tulis Al-Qur'an, dan bentuk faktor-faktor penghambat pelaksanaan mentoring baca tulis Al-Qur'an.

Saran

1. Bagi Universitas Muhammadiyah Pontianak, terus menerus membina pelaksanaan mentoring karena pembelajaran ini sangat efisien dan sangat membantu dalam pembelajaran mata kuliah bagi mahasiswa baru dan pengenalan terhadap sesama mahasiswa lebih dipermudahkannya. Karena dalam pelaksanaan mentoring membuat beberapa kelompok untuk mempermudah pencapaian dan ini sangat efektif dalam pembelajaran.
2. Bagi peserta mentoring, walaupun ini wajib bagi mahasiswa baru tetapi dilaksanakanlah dan selalu rutinlah dalam mengikuti kegiatan mentoring karena ini sangat bermanfaat bagi diri kita sendiri untuk lebih memperkuat agama dan lebih mengenal agama.

F. DAFTAR PUSTAKA

- Aan Komariah, Djam'an Satori. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Aiman Ghalib. (2011). *Games Mentoring Islam: Kumpulan Aplikasi Games dalam Kegiatan Mentoring Islam*. Karawang: Garuda Publishing.
- Badan Pengembangan MKDU AIK Universitas Muhammadiyah Pontianak (2015). *Buku Pedoman Pengembangan dan Pembinaan Al Islam Kemuhammadiyah*. Pontianak.
- Eko Endah Sulis Tiwowati. (2009). *Analisis Pelaksanaan Mentoring Dalam Pembentukan Konsep Diri Pelajaran*. Skripsi. Jakarta.
- Lexy J. Moleong. (2009). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Linawati Retno Wulan, (2016). *Implementasi Metode Ummi Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Pada Siswa Smp It Izzatul Islam Getasan Kabupaten Semarang Tahun 2015/2016*. Skripsi. Salatiga.
- Neuman, Lawrence W. (2000). *Social Research Methods : Qualitative and Quantitative Approaches*. Fourth edition. Boston : Allyn And Bacon. hal. 108.
- Ruly Hendiyana. (2015). *Pengaruh Kegiatan Mentoring Terhadap Akhlak Siswa SMA Negeri 1 Parung*. Skripsi. Jakarta.
- Rustiadi, et al. (2011). *Perencanaan dan Pengembangan Wilayah*. Crestpen Pres dan Yayasan Pustaka Obor Indonesia, Jakarta.



**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK**

Alamat: Jalan Jend. Ahmad Yani No. 111 Telp. 0561-764571
Pontianak Kalimantan Barat

SURAT KEPUTUSAN

Nomor:

NOMOR : /IL.3.AU.14/KEP/2018

Tentang:

PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Pontianak,


- Menimbang** : 1. Bahwa untuk memperlancar mahasiswa dalam penyusunan skripsi, maka perlu menetapkan dosen untuk menjadi pembimbing skripsi;
2. Bahwa yang namanya disebutkan dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing skripsi.
- Mengingat** : 1. Undang undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional,
2. Undang undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 02/PED/I./B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah,
4. Surat Keputusan Rektor Nomor 06/IL.3.AU/KEP/2017 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Pontianak;
5. Pedoman Skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Pontianak Tahun 2017.
- Memperhatikan** : Usulan Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam tanggal 04 Juni 2018;

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : -
- Pertama** : Menunjuk dan menugaskan kepada :
1. Eli, S.Ag, M.Pd.I sebagai Pembimbing I
 2. M. Alias, S.Ag, M.Si sebagai Pembimbing II
- dalam penyusunan skripsi bagi mahasiswa:
Nama : Iis Dahlia
NPM : 141410104
Judul : Pelaksanaan Mentoring Agama Islam pada Mahasiswa FAI di Universitas Muhammadiyah Pontianak tahun 2017/2018
- Kedua** : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan akan diperbaiki sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan.

Ditetapkan di Pontianak
Pada tanggal 20 Ramadhan 1439 H
05 Juni 2018 M

Dekan,


 Nilwani, S.Ag, M.Pd
 NIDN.1101116401

Tembusan Yth:
1. Rektor UMP



**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK**

Alaniat : Jalan Jend. Ahmad Yani No. 111. Telp. 0561-764571
Pontianak - Kalimantan Barat

**SURAT KEPUTUSAN
NOMOR : 132 / II.3.AU.14/KEP/2019**

**TENTANG
TIM PENGUJI SKRIPSI PROGRAM SARJANA (S1)
FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK**

Bismillahirrahmanirrahim

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Pontianak Setelah :

- Menimbang :**
1. Bahwa untuk menilai kemampuan Mahasiswa yang akan mengakhiri studi program Sarjana Strata Satu (S1), Maka dipandang perlu tim penguji.
 2. Bahwa untuk melakukan penilaian oleh tim penguji perlu ditetapkan dalam surat keputusan.
- Mengingat :**
1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional;
 2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan tinggi;
 3. Pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 02/PED/1.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah;
 4. Surat Keputusan Rektor Nomor 06/II.3.AU/KEP/2017 Tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Pontianak.
- Memperhatikan :**
1. Hasil seminar atas nama Iis Dahlia, mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Pontianak.
 2. Hasil Rapat Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Pontianak tentang Ujian Skripsi Mahasiswa Fakultas Agama Islam

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :** TIM PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK YANG BERNAMA IIS DAHLIA NPM 141410104
- Pertama :** Menunjuk saudara yang nama dan jabatan tercantum dibawah ini:
- | | |
|---------------------------|-------------------|
| 1. Eli, S.Ag, M.Pd.I | (Ketua) |
| 2. M. Alias, S.Ag, M.Si | (Sekretaris) |
| 3. Eli, S.Ag, M.Pd.I | (Pembimbing I) |
| 4. M. Alias, S.Ag, M.Si | (Pembimbing II) |
| 5. H. Nilwani, S.Ag, M.Pd | (Penguji I) |
| 6. Wahdah, S.Ag, M.Pd | (Penguji II) |
- Kedua :** Penguji bertugas melaksanakan ujian skripsi atas nama mahasiswa di atas dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan untuk menilai kemampuan mahasiswa dalam ilmu dan materi skripsi yang disusun.
- Ketiga :**
- a. Tim dalam melaksanakan ujian skripsi maksimal tiga kali dalam satu periode, dan ujian hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri sekurang-kurangnya 3 (tiga) orang, terdiri dari ketua / sekretaris, 2 orang penguji dan pembimbing.
 - b. Setiap ujian skripsi dilaksanakan harus ditetapkan hasilnya, yang dicantumkan dalam berita acara ujian kemudian ditanda tangani oleh anggota Penguji

- Keempat : Bahwa apabila dalam jangka waktu 3 (tiga) bulan setelah ujian skripsi dilaksanakan, ternyata mahasiswa yang bersangkutan belum menyerahkan Skripsi yang seharusnya diperbaiki ke Fakultas, maka skripsi mahasiswa tersebut akan diuji kembali.
- Kelima : Biaya yang ditimbulkan sebagai akibat dikeluarkannya surat keputusan ini dibebankan pada mahasiswa yang melaksanakan sidang skripsi di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Pontianak, dan dibayarkan setelah mahasiswa yang bersangkutan melaksanakan ujian.
- Keenam : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan akan diadakan pembetulan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Pontianak
Pada tanggal : 28 Dzulhijjah 1440 H
29 Agustus 2019 M

An. Dekan
Wakil Dekan,



Eh. S. Ag., M.Pd.I
NIDN. 1101116401

Tembusan disampaikan dengan hormat kepada :

1. Rektor Universitas Muhammadiyah Pontianak
2. Yang Bersangkutan



FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK

Alamat : Jalan Jend. Ahmad Yani No. 111. Telp. 0561-764571
Pontianak - Kalimantan Barat

Nomor : 037 /IL3.AU.14/A/2019

Pontianak, 6 Dzulkaidah 1440 H

Lamp : -----

09 Juli 2019 M

Perihal : Mohon Izin Penelitian .

Kepada Yth
Kepala AIK UM. Pontianak
di-

Di tempat

Assalamu'alaikum War. Wab

Teriring do'a semoga kita senantiasa berada dalam limpahan rahmat dan hidayah dari Allah SWT. Amin.

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Pontianak, maka mahasiswa kami:

Nama : Iis Dahlia
N P M : 141410104
Prodi : Pendidikan Agama Islam

Bermaksud melakukan penelitian di AIK UM. Pontianak guna penyusunan skripsi yang berjudul:

Pelaksanaan Mentoring Baca Tulis al-Qur'an pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam di Universitas Muhammadiyah Pontianak tahun 2018/2019

Sehubungan dengan keperluan di atas, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan izin / rekomendasi penelitian serta data-data yang diperlukan bagi mahasiswa kami.

Atas perhatian dan kerjasama yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.
Wassalamu'alaikum War. Wab.

Wakil Dekan,

Eli, S. Ag M.Pd.I
NIDN. 1108087101

Tembusan Yth

1. Rektor Univ. Muhammadiyah Pontianak
2. Arsip



BADAN PENGEMBANGAN
MATA KULIAH DASAR UMUM DAN
AL-ISLAM KEMUHAMMADIYAHAN

Jl. Ahmad Yani No.111 Pontianak Kalimantan Barat Telp: 0561-764571 Website: www.unmuhpnk.ac.id Email: aik@unmuhpnk.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 171/II.3.AU.15/D/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Badan Pengembangan Mata Kuliah dan Umum Al-Islam Kemuhammadiyah (BP MKDU AIK), Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Iis Dahlia
NIM : 141410404
Prodi : Pendidikan Agama Islam

Telah melaksanakan Penelitian dalam rangka menempuh Ujian Skripsi di Badan Pengembangan Mata Kuliah dan Umum Al-Islam Kemuhammadiyah (BP MKDU AIK),.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Kami ucapkan terima kasih.

Pontianak, 09 Dzulkaidah 1440 H

Kepala,



Hermanto, M.Pd.I
NIDN: 1114078902




UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK
FAKULTAS AGAMA ISLAM

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Iis Dahlia
NPM : 141410104
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Jl. Adisucipto Gg. Tiga Saudara Desa Arang Limbung,
Kecamatan Sungai Raya, Kabupaten Kuwu Raya.
Judul Skripsi : Pelaksanaan Mentoring Baca Tulis Al-Qur'an Pada
Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Di
Universitas Muhammadiyah Pontianak Tahun 2018/2019.
Pembimbing I : **Bpk. Eli, S. Ag, M. Pd. I**
NIK. 001 141 080871 001
NIDN. 1108087101

Kampus UM Pontianak Jl. A. Yani (Telp. 737278).

 www.fai-unmuhpnk.blogspot.co.id

 @fai.umpontianak



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK
FAKULTAS AGAMA ISLAM

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Iis Dahlia
NPM : 141410104
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Jl. Adisucipto Gg. Tiga Saudara Desa Arang Limbung,
Kecamatan Sungai Raya, Kabupaten Kubu Raya.
Judul Skripsi : Pelaksanaan Mentoring Baca Tulis Al-Qur'an Pada
Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Di
Universitas Muhammadiyah Pontianak Tahun 2018/2019.
Pembimbing II : **Bpk. M. Alias, S. Ag, M. Si**
NIK. 008 141 150268 006
NIDN. 1115026802

Kampus UM Pontianak Jl. A. Yani (Telp. 737278).

 www.fai-unmuhpnk.blogspot.co.id

 @fai.umpontianak

RIWAYAT HIDUP PENELITI

Nama : Iis Dahlia

Nim : 141410104

Tempat Tanggal Lahir : Padang Tikar 25 Maret 1995

Alamat : Padang Tikar 1 Jln. Jaya Bhakti

Status : Belum Menikah

Pendidikan : SD MIS Al-Ihsan Padang Tikar, lulus tahun 2007
SMP Negeri 1 Batu Ampar, lulus tahun 2010
SMA Negeri 1 Batu Ampar, lulus tahun 2013

Nama Ayah : Sahidal (Alm)

Nama Ibu : Madinah

Anak Ke : 3 (Tiga)

Saudara Kandung : Ashari, Jamaluddin, Yudiansyah, Dina Mariana